

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
(STUDI PADA SISWA KELAS XI
SMK DIPONEGORO 1 PURWOKERTO)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FARRAH UMMI NABILAH

NIM 1522101020

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan tempat yang penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya agar kelak menjadi orang yang berhasil di masyarakat. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan saudara kandung menjadi tempat utama bagi individu mendapatkan pengalaman bersosialisasi pertama kalinya, agar dapat tumbuh utuh secara mental, emosional dan sosial. Orang tua mempunyai peran penting untuk menumbuhkan faktor psikologi anak yang terdiri atas rasa aman, kasih sayang dan harga diri.¹

Pada diri remaja pengaruh lingkungan dalam menentukan perilaku diakui cukup kuat. Walaupun remaja telah melalui tahap perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan tindakanya sendiri, namun pembentukan diri remaja banyak dipengaruhi oleh tekanan dari kelompok teman sebaya. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Monks bahwa dalam perkembangan sosial remaja dapat dilihat dalam dua macam gerak. Pertama, memisahkan diri dari orang tua. Kedua, menuju

¹Siti Nisrima. dkk, “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Volume 1, Nomor 1, agustus 2016, (Aceh : Universitas Syiah Kuala, Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan, Prodi PPkn), Hlm. 193

kearah teman-teman sebaya dapat mempengaruhi pertimbangan dan keputusan seorang tentang perilakunya.²

Hurlock, B. Elizabeth mengatakan bahwa “Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial”. Yang dimaksud Perilaku sosial adalah Perilaku ini tumbuh dari orang-orang yang ada pada masa kecilnya mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan inklusinya. Ia tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya. Ia bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikut-ikutan, ia bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari ia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain pun mengerti akan hal itu tanpa ia menonjolkan-nonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan dia dalam aktifitas-aktifitas mereka.³

Survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terhadap 800 orang tua dari anak usia 10 sampai 18 tahun menunjukkan pola komunikasi orang tua yang buruk. Ditemukan bahwa 47,1% ayah dan 40,6% ibu hanya melakukan komunikasi dengan anak kurang dari satu jam per harinya, orang tua juga cenderung memberikan pertanyaan tertutup dan membutuhkan jawaban satu kata, seperti

² Silva Stevani Sitompul, “Hubungan Antara Perilaku Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar”, *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Sanata Darma, Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi 2009), Hlm. 8

³ Siti Nisrima. dkk, “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Volume 1, Nomor 1, agustus 2016, (Aceh : Universitas Syiah Kuala, Fakultaas keguruan dan Ilmu pendidikan, Prodi PPkn), Hlm. 193

pertanyaan seperti sudah makan belum, dapat nilai berapa atau ada pekerjaan rumah tidak. KPAI juga menemukan bahwa hanya 20% orang tua saja yang diketahui menanyakan perihal kehidupan sosial pada anaknya, 70% ibu dan 60% ayah di Indonesia paling banyak menanyakan seputar urusan perut dan sekolah. Kehidupan sosial tidak jadi domain utama orang tua dalam melakukan pengawasan dan komunikasi terhadap anak sehingga perkembangan sosial anak menjadi tidak terdeteksi, bahkan jika anak menjadi korban atau pelaku intimidasi serta bullying.⁴

Remaja dalam penelitian ini adalah remaja dengan rentan usia 15-18 tahun (masa remaja pertengahan). Seperti yang dikatakan oleh Monks yang membagi masa remaja menjadi empat bagian yaitu, masa prapubertas 10-12 tahun, masa remaja awal atau pubertas 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, masa remaja akhir 18-21 tahun.⁵ Dimana usia 15-18 tahun adalah usia remaja di bangku sekolah menengah, dan penelitian kali ini dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMK Diponegoro 1 Purwokerto, karena siswa kelas XI di SMK Diponegoro 1 Purwokerto memiliki tingkah laku atau sikap yang cukup sulit untuk dikendalikan oleh guru.⁶

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial remaja yang terjadi di SMK Diponegoro 1 Purwokerto

⁴ Khaeriyana Zain, "Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Perkembangan Sosialisasi Pada Remaja Di Smk Negeri 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta , Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan 2016), Hlm. 1

⁵ Samsuniwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung), Hlm. 190

⁶Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Diponegoro 1 Purwokerto

dimana sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru⁷ disana bahwa siswanya ada yang memiliki kejujuran yang kurang seperti saat diberikan uang untuk membayar uang sekolah ternyata uang dipakai untuk yang lain atau dibayarkan namun telat karena uang dipakai untuk hal yang lain, tentang kedisiplinan siswa masih ada yang terlambat masuk bahkan masih ada yang membolos, begitu juga dengan kesantunan banyak siswa yang masih menggunakan bahasa atau kata-kata yang kurang tepat ketika berbicara dengan guru. Maka dari itu peneliti mengambil judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja (Studi Pada Siswa Kelas XI SMK Diponegoro 1 Purwokerto), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku remaja pada siswa kelas XI SMK Diponegoro 1 Purwokerto.

B. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh sendiri memiliki definisi dimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. Menurut *Parenting Style and Its Correlates* Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar dan prestasi anaknya, karena pola asuh orang tua juga telah menjadi prediktor yang memengaruhi perkembangan dalam kemampuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya sosial, kemampuan akademik,

⁷ Hasil wawancara dengan guru PAI yang merangkap menjadi guru BK

perkembangan psikososial, bahkan pembentukan perilaku yang ada empat tehnik dalam pengumpulan data dalam bermasalah.⁸

Pola asuh yang dimaksud oleh penulis pada penelitian kali ini adalah orang tua memperlakukan dan mendidik anaknya sehingga dapat membentuk karakter dan perilaku sosial pada anak.

2. Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah pola interaksi dan tindakan antara individu satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut Rusli Ibrahim yang dikutip oleh Didin Budiman memaparkan bahwa perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Maksudnya adalah sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga akan terjalin ikatan saling ketergantungan dan kerjasama antara individu yang satu dengan yang lainnya dalam hidup bermasyarakat. Jadi, perilaku sosial merupakan pola interaksi yang berbentuk sikap dan tindakan yang ditunjukkan oleh individu satu dengan individu yang lain dalam hidup bermasyarakat. Pola perilaku sosial dapat ditunjukkan melalui perasaan, tindakan, sikap, rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial ini biasanya terjadi pada kaum remaja, karena mereka menganggap bahwa masa remaja merupakan masa transisi. Masa transisi

⁸ Dyah Retno Palupi dan Aryani Tri Wrastari, "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangannya*, Vol. 2, No. 01, April 2013, (Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya). Hlm. 3

merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Hal ini dikarenakan para remaja dalam pergaulannya mudah terpengaruh oleh temanteman sebayanya. Ketika seseorang melakukan atau memakai sesuatu yang mereka anggap itu menarik, tanpa memikirkan fungsi dan kegunaannya, seseorang akan mengikutinya⁹

Perilaku sosial yang dimaksud oleh penelitian kali ini adalah sikap dan perilaku siswa di SMK Diponegoro 1 Purwokerto ketika berada di lingkungan sekolah seperti membolos saat jam pelajaran, keluar dari lingkungan ketika jam istirahat, tidak masuk sekolah tanpa izin yang jelas (membolos), tidak membayarkan uang bulanan sekolah.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan diambil adalah apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial remaja pada siswa kelas XI SMK Diponegoro 1 Purwokerto?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial remaja pada siswa kelas XI SMK Diponegoro 1 Purwokerto.

⁹ Hanifa Nur Auliya, "Perilaku Sosial dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)", Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2017), Hlm. 1-2

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang bimbingan konseling khususnya tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial remaja

b. Manfaat Praktis

1) Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh, menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku siswa dan sebagai data untuk penelitian selanjutnya.

2) Penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut di harapkan dapat memberikan gambaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial remaja khususnya siswa kelas XI SMK Diponegoro 1 Purwokerto.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Pustaka

Pertama, Retno Dwi Astuti, 2005. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang skripsi yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006* Skripsi ini ditulis dengan alasan bahwa pola asuh

orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar, dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda dan diprediksikan dari pola asuh orang tua yang berbeda-beda itu mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar. Secara kenyataan di SMA Negeri Sumpiuh belum pernah diadakan penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam belajar.¹⁰

Kedua, Ika Dian Purwanti, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kematangan Emosi Pada Siswa Sma Negeri 9 Samarinda* Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I dan kelas 2 SMA Negeri 9 Samarinda. Sampel berjumlah 159 siswa yang diambil dengan teknik probability sampling. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Untuk perhitungan reliabilitasnya digunakan rumus Alpha Cronbach's. Untuk uji analisis statistik korelasional digunakan product moment, dengan bantuan program statistic SPSS 13.¹¹

¹⁰ Retno Dwi Astuti, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006", *Skripsi*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling 2005).

¹¹ Ika Dian Purwanti, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kematangan Emosi Pada Siswa Sma Negeri 9 Samarinda", *Skripsi*, (Samarinda : Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi 2013)

Ketiga, Sally Febriyanti Korua dkk, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2, Mei 2015 yang berjudul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja SMK Negeri 1 Manado* Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pola asuh orang tua dan perilaku *bullying* pada remaja SMK Negeri 1 Manado dan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden terdiri dari siswa SMK Negeri 1 Manado dan orang tua/wali mereka dengan menggunakan *purposive sampling*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *cross sectional* dan data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja siswa SMK Negeri 1 Manado.¹²

Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian kali ini meneliti tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial remaja khususnya siswa yang dimana pada penelitian sebelumnya belum pernah diteliti dan penelitian kali ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda

¹² Sally Febriyanti Korua, dkk, " Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja SMK Negeri 1 Manado ", *E-Journal Keperawatan (E-Kp)*, Volume. 3, Nomor. 2, Mei 2015, (Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado, Fakultas Kedokteran, Program Studi Ilmu Keperawatan)

2. Kajian Teoritik

a. Pola Asuh Orang Tua

1) Pengertian Pola Asuh

Pola asuh adalah suatu model perlakuan atau tindakan orang tua dalam membina dan membimbing serta memelihara anak agar dapat berdiri sendiri. Menurut Dreikurs dan Bacon lebih dari itu pola asuh ini akan membentuk watak dan karakter anak di masa dewasanya, karena tidak mungkin memahami orang dewasa tanpa ada informasi masa kanak-kanaknya karena masa itu adalah masa pembentukan. Artinya, perlakuan orang tua kepada anak-anaknya sejak masa kecil akan berdampak pada perkembangan social moralnya dimasa dewasanya. Perkembangan social moral inilah yang akan membentuk watak, sifat dan sikap anak kelak meskipun ada beberapa faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan sikap anak yang tercermin dalam karakter yang dimilikinya.¹³ Masa remaja merupakan masa peralihan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menuju ke kedewasaan. Dalam proses menuju kedewasaan, pola asuh orangtua sangat memengaruhi kehidupan anak remaja tersebut. Pola asuh yang dimaksud adalah perlakuan orangtua terhadap anaknya, yang tampak melalui ucapan-ucapan dan tindakan-tindakannya ketika terjadi komunikasi,

¹³Ani Siti Anisah, “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 05, No. 01, 2011, (Garut : Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan), Hlm. 71

transaksi atau interaksi terhadap anaknya. Namun, komunikasi yang terjadi tidak selalu berjalan mulus atau sesuai dengan harapan orangtua dan anak. Kadang-kadang terjadi orangtua sangat kesal terhadap anak, demikian pula sebaliknya anak kesal terhadap orangtua, sehingga perlu dicari upaya, solusi, dan/atau strategi untuk memperbaiki jalinan komunikasi tersebut.¹⁴

2) Macam – macam Pola Asuh Orang Tua

a) Pola Asuh Demokratis

Menurut David dalam Shochib keluarga dengan pola asuh demokratis dapat di jumpai pada keluarga seimbang yang ditandai oleh keharmonisan hubungan (relasi) antara ayah dan ibu, ayah dengan anak, serta ibu dengan anak. Orang tua bertanggung jawab dan dapat dipercaya, serta sebagai *coordinator* dan bersikap proaktif. Melalui teladan dan dorongan orang tua pula setiap masalah dihadapi dan diupayakan untuk dipecahkan bersama. Setiap tipe pola asuh mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga tidak semua orang tua nyaman menerapkan pola asuh yang dianggap baik oleh orang lain, karena setiap orang mempunyai cara pandang yang berbeda-beda dalam mengasuh anaknya. Menurut Dewi, anak yang diasuh secara demokratis

¹⁴ Kustiah Sunarty, *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*, (Makasar : Edukasi Mitra Grafika), Hlm. 36

cenderung aktif, berinisiatif, tidak takut gagal karena anak diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam pengambilan keputusan di keluarga. Orangtua memberikan pengawasan terhadap anak dan kontrol yang kuat serta dorongan yang positif. Namun tidak menutup kemungkinan akan berkembang pada sifat membangkang dan tidak mampu menyesuaikan diri.

b) Pola Asuh Otoriter

Menurut Adek, pola asuh otoriter akan menghasilkan karakteristik anak yang penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, gemar menentang, suka melanggar norma, berkepribadian lemah, cemas, dan menarik diri. Pola asuh ini akan menghasilkan anak dengan tingkah laku pasif dan cenderung menarik diri. Sikap orangtua yang keras akan menghambat inisiatif anak. Dewi menjelaskan bahwa, di sisi lain anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter cenderung memiliki kompetensi dan tanggungjawab seperti orang dewasa.

c) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang serba bebas dan memperbolehkan segala sesuatunya tanpa menuntut anak. Anak yang diasuh secara permisif mempunyai kecenderungan kurang berorientasi pada prestasi, egois, suka memaksakan keinginannya, kemandirian yang rendah, serta kurang bertanggungjawab. Anak

juga akan berperilaku agresif dan antisosial, karena sejak awal tidak diajarkan untuk mematuhi peraturan sosial, tidak pernah diberi hukuman ketika melanggar peraturan yang telah ditetapkan orangtua.¹⁵

Pola asuh yang dimaksud oleh penulis adalah cara orang tua memperlakukan dan mendidik anak sehingga berdampak kepada pembentukan perilaku seorang anak.

b. Perilaku Sosial

1) Pengertian Perilaku Sosial

Menurut Syamsu Yusuf bahwa perilaku sosial adalah menggambarkan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya secara efektif. Bentuk bentuk perilaku sosial adalah berselisih atau bertengkar, menggoda, persaingan, kerja sama, tingkah laku berkuasa, dan simpati. Selanjutnya Ahmad mengatakan perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat

¹⁵ Joko Tri Suharsono, dkk, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah Di Tk Pertiwi Purwokerto Utara", *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume. 4, No.3, November 2009, (Purwokerto : Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Prodi keperawatan, Poltekkes Depkes Purwokerto), Hlm. 115-116

diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain.¹⁶

2) Macam-macam Perilaku Sosial

Berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya. Menurut Didin Budiman, perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu:

a) Kecenderungan Perilaku Peran

1) Sifat pemberani dan pengecut secara sosial.

Orang yang memiliki sifat pemberani, biasanya akan suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya.

¹⁶ Dian Tri Utami, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume. 1, No. 1, 2018, (Riau : Universitas Islam Riau, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau), Hlm. 41

2) Sifat berkuasa dan sifat patuh.

Orang yang memiliki sifat berkuasa dalam perilaku sosial, biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka member perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku sosial yang sebaliknya.

b) Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial

1) Suka bergaul dan tidak suka bergaul

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku sebaliknya.

2) Sifat ramah dan tidak ramah Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

3) Simpatik dan tidak simpatik Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

c) Kecenderungan Perilaku Ekspresif

- 1) Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerjasama)

Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan sosial sebagai perlombaan, lawan adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang tidak suka bersain menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

- 2) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri

Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.¹⁷

¹⁷ Hanifa Nur Auliya, "Perilaku Sosial dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)", Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2017), Hlm. 1-2

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Berisi tentang teori pola asuh orang tua, perilaku sosial.

Bab III Berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian data dan analisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial remaja (studi pada siswa kelas XI SMK Diponegoro Purwokerto)

Bab V adalah penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran dan kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku sosial yang ditunjukkan dengan hasil F hitung $10,081 > T$ tabel $3,44$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun secara sendiri-sendiri hanya pola asuh demokratis dan pola asuh permisif yang dapat mempengaruhi perilaku sosial, dengan demikian pola asuh otoriter tidak mempengaruhi perilaku sosial. Sesuai dengan hasil uji T pola asuh demokratis T hitung sebesar $3,005$ lebih besar dari T tabel $2,080$, yang berarti pola asuh demokratis berpengaruh terhadap perilaku sosial yang ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien regresi sebesar $3,986$, dan pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku sosial yang ditunjukkan oleh uji T, memberikan hasil T hitung $4,075$ lebih besar dari T tabel $2,080$, yang berarti pola asuh permisif berpengaruh terhadap perilaku sosial sedangkan dengan otoriter dengan hasil T hitung $-2,746$ lebih kecil dari $2,080$ yang berarti pola asuh otoriter secara parsial tidak mempengaruhi perilaku sosial. Dari ketiga variabel pola asuh, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh permisif adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku sosial. Karena pola asuh permisif memiliki pola komunikasi yang baik dan memberikan kepercayaan kepada anak untuk membuat keputusan maka dan

memiliki hubungan yang baik antara orang tua dengan anak sehingga dapat mempengaruhi perilaku sosial anak dengan cukup besar.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberkan saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Orang tua merupakan contoh ideal bagi anak, maka hendaknya orang tua memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik, memberikan arahan kepada anak agar anak tidak salah dalam bertindak dan bergaul, orang tua hendaknya mengetahui potensi yang dimiliki anak sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan. Membangun komunikasi yang harmonis dan memiliki waktu yang cukup untuk berkumpul dengan anak.

2. Bagi siswa

Sebagai seorang anak sekaligus seorang siswa hendaknya kita selalu menghormati orang tua dan guru dengan cara tidak membangkang dan menaati peraturan. Meningkatkan kedisiplinan ketika disekolah dan meningkatkan minat untuk belajar.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan kedisiplinan siswa. Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu berkembang menjadi yang lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat faktor lain selain faktor pola asuh orang tua yang mempengaruhi perilaku sosial siswa yang akan dijadikan bahan skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Aima, Buchari. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Anisah, Ani Siti. 2011. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 05, No. 01. Garut : Universitas Garut
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *"Prosedur Penelitian"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Retno Dwi. 2005. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006" *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Auliya, Hanifa Nur. 2017 "Perilaku Sosial dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas I IPS di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)" *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ayun, Qurrota. 2017. "Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak". *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Islam Usia Dini*. Vol. 5, No. 1. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Black, James A dan Dean J Champion. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Cristiany. 2014. "Konsep Diri, Pola Asuh Orangtua Demokratis dan Kompetensi Sosial Siswa". *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 01. Surabaya : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- D, Y. Singgih, Gunarsa dan Gunarsa, Singgih D. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta : GunungMulia.
- Damayanti, Fila. " Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Kelompok B1 Tk Kemala Bhayangkari 01 Pim Staf Besusu Tengah". *Skripsi*. Palu : Universitas Tadulako.

- E, Ristya Widi. 2011. "Uji Validitas dan Reabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi". *Jurnal Stomatognathic*, Vol.1, No. 1. Jember : niversitas Negeri Jember.
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. 2004. "*Metodologi, Research Ihd*". Yogyakarta : Andi.
- Hafiz, Subhan El, Abul A'la Almaududi. 2015. " Peran Pola Asuh Otoriter Terhadap Kematangan Emosi yang Dimoderatori Oleh Kesabaran", *Jurnal Humanitas*. Vol. 12. No. 2. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka.
- Hamungpuni, Alvita Anjarsari. "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemampuan Mengelola Emosi Siswa/I Kelas XI IPA 1 dan XI IPS 2 di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Hariwijaya, M. 2015. *Metode dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humantora*. Yogyakarta : Dua Satria Offset
- Hidayat, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hidayati, Nur Istiqomah. 2014. "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD". *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 01. Malang : Universitas Kanjuruhan Malang.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- <https://smkdiponegoro1pwt.blogspot.com/>
- Hurlock, Elizabeth B. 1995. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- K, Yusrina. 2013. "Perilaku Sosial Remaja Dalam Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan(Studi Kasus Pemanfaatan Taman Kota Benteng Rotterdam Makassar)". *Skripsi*. Makasar: Fak Universitas Hasanuddin Makassar.
- Korua Sally Febriyanti, dkk. 2015. " Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja SMK Negeri 1 Manado. *E-Journal Keperawatan (E-Kp)*. Volume.3. Nomor. 2. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mar'at, Samsuniwiyati. 2016. *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Marlina, Ike. 2014. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Ii Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mussen. 1994. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta : Arcon Noor.
- Nisrima, Siti, dkk. 2016. "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. Volume. 1. Nomor. 1. (Aceh : Universitas Syiah Kuala.
- Novasari, Tria dan I Made Suwanda. 2016. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial (Studi Pada Siswa Kelas X SMKN 5 Surabaya)". *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. Volume. 03. Nomor. 04. Surabaya : Universetias Negeri Surabaya.
- Palupi, Dyah Retno dan Aryani Tri Wrastari. 2013 "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya". *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangn*". Vol. 2. No. 01. Surabaya : Universitas Airlangga Surabaya.
- Papan Struktur Organisasi Sekolah SMK Diponegoro 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020
- Purwanti, Ika Dian. 2013. "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kematangan Emosi Pada Siswa SMA Negeri 9 Samarinda". *Skripsi*. Samarinda : Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
- Rahmawati, Isnaeni. 2017. "Identifikasi Perilaku Sosial Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Minomartani 1 Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Risnawati, Nunu Nurfirdaus. 2019. "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di Sdn 1 Windujanten)". *Jurna Lensa Pendas*. Volume. 4. Nomor. 1. Kuningan : STKIP Muhammadiyah Kuningan.
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung : Rosda.

- Sappaile, Baso Intang. 2017. "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 13, No. 66. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sitompul, Silva Stevani. 2009. "Hubungan Antara Perilaku Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar". *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Sanata Darma.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & .* Bandung : Alfabeta.
- Suharsono, Joko Tri, dkk. 2009. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah Di Tk Pertiwi Purwokerto Utara". *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*. Volume. 4, No.3. Purwokerto : Poltekkes Depkes Purwokerto.
- Sukandarrumidi. 2006. *"Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula"*. Yogyakarta , Gadjah Mada University Press.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayat Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *"Pengantar Metodologi Penelitian"*. Yogyakarta: Teras
- Tanzeh, Ahmad. 2011 *"Metode Penelitian Praktis"*, Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Ulfiani Rahman, Mardhiah, Azmidar, 2015. "Hubungan Antara Pola Asuh Permissif Orangtua dan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Auladuna*. Vol. 2. No. 1, Makassar ; U Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Utami, Dian Tri. 2018. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Volume 1 No 1. Riau : Universitas Islam Riau.
- Zain, Khaeriyana. 2016. "Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Perkembangan Sosialisasi Pada Remaja Di Smk Negeri 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.